

SUBJECTIVE WELL BEING PADA REMAJA URBAN YANG TINGGAL DI RUMAH SUSUN

Desy Nurdila Sandy

Psikologi

5110090.desy@gmail.com

Abstrak- *Subjective well being* merupakan evaluasi terhadap kepuasan hidup individu secara umum (Diener et al., 2003). Salah satu faktor yang menentukan *subjective well being* adalah lingkungan yang kurang memadai bagi remaja urban di rumah susun. Urban adalah situasi perkotaan yang mencangkup tentang kepadatan hingga orang-orang yang berada didalamnya (APA,2013). Pada rumah susun di area urban, remaja urban rumah susun membutuhkan *subjective well being* agar mampu menanggapi berbagai permasalahan yang dialami dengan baik, sehingga remaja rumah susun tetap dapat memiliki *subjective well being* yang tinggi pada setiap tahap perkembangannya. Berdasarkan kategori lingkungan yang kurang memadai bagi remaja rumah susun X, peneliti ingin mendeskripsikan *subjective well being* pada remaja urban rumah susun X. Penelitian ini adalah studi deskriptif yang bertujuan menggambarkan *subjective well being* remaja urban di rumah susun X. Subjek penelitian ini adalah remaja akhir 16-18 tahun perempuan dan laki-laki yang tinggal di rumah susun X sebanyak 72 orang. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan angket *satisfaction with Life Scale (SWLS)* dari Diener et al (1985) dan *Positive dan Negative Affect Scale (PANAS)* dari Watson et al (1988). Analisis data menggunakan frekuensi dan tabulasi silang. Peneliti mendeskripsikan bahwa remaja rumah susun memiliki banyak teman sebagai upaya penyesuaian diri. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penyelesaian masalah dengan bermusyawarah dapat menentukan *subjective well being* yang tinggi pada remaja rumah susun X. Pada penelitian ini diketahui bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan remaja. Remaja tetap merasa puas dan nyaman meski tinggal dalam lingkungan yang kurang memadai. Akibatnya remaja urban rumah susun tetap dapat memiliki *subjective well being* yang tinggi meski tinggal dalam lingkungan rumah susun.

Kata kunci : *subjective well being*, Remaja urban, rumah susun.

***SUBJECTIVE WELL BEING PADA REMAJA URBAN YANG TINGGAL
DI RUMAH RUSUN***

Desy Nurdila Sandy

Psikologi

5110090.desy@gmail.com

Abstract – Subjective well-being is an individual *life satisfaction* evaluation in General (Diener et al., 2003). One of the factors that determine subjective well being is an inadequate environment for urban teens in flats . Urban is a situation which covers about density urban areas to people who are in it (APA,2013). On the flats in urban areas , urban teens flats in need of subjective well being to be able to respond to the various problems experienced with the well , so that teenagers flats can still have a high *subjective well being* at every stage of its development. Based on inadequate environmental category for youth flats X , the researcher wants to describe *subjective well being* in adolescents urban apartment X. This research is a descriptive study that aims to describe the *subjective well being* of urban teens in flats X. This research subject is the late adolescence 16 -18 year-old women and men who live in flats X as many as 72 people . Data retrieval technique using purposive sampling. Retrieving data using questionnaires satisfaction with life Scale (SWLS) of Diener et al (1985) and the Positive and Negative Affect Scale (PANAS) of Watson et al (1988) . Analysis of the data used to describe the frequency and crosstab. Researcher describe that adolescence flats have a lot of friends in an attempt adjustment . The results also showed that resolving issues with deliberation can determine *subjective well being* is high in adolescent flats X. In this research note that the environmental influence on adolescent development. Adolescence can feel satisfied and comfortable despite living in an environment that is inadequate. Consequently teenager urban flats can still have a high subjective well being despite living in an environment of flats .

Keywords: : *subjective well being*, urban adolescence, flats.